

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi *corporate social responsibility disclosure* yaitu ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan kepemilikan institusional. Untuk menentukan perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial atau tidak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial, digunakan indeks pengungkapan yang terdiri dari 79 item pengungkapan. Dan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 perusahaan dalam periode penelitian 2009-2011.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan diterimanya hipotesis pertama bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure* yang dilakukan oleh perusahaan, terbukti dari tingkat signifikansi ($Pr(>|t|)$) yang dihasilkan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, yaitu sebesar 0,000019. Dengan demikian perusahaan besar akan cenderung lebih mengungkapkan informasi sosialnya lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil.
2. Hasil penelitian ini membuktikan diterimanya hipotesis kedua bahwa Ukuran Dewan Komisaris secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap *corporate*

social responsibility disclosure yang dilakukan oleh perusahaan, terbukti dengan tingkat signifikansi ($\Pr(>|t|)$) yang dihasilkan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, yaitu sebesar 0,000021. Dengan demikian besar kecilnya dewan komisaris dapat menentukan luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan ditolaknya hipotesis ketiga, bahwa Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi ($\Pr(>|t|)$) yang dihasilkan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu 0,278. Dengan demikian besar atau kecilnya Profitabilitas perusahaan tidak akan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditolaknya hipotesis keempat, bahwa Kepemilikan Institusional secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi ($\Pr(>|t|)$) yang dihasilkan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu 0,285. Dengan demikian dapat dikatakan tinggi atau rendahnya kepemilikan oleh institusi/badan tidak mempengaruhi luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
5. Hasil penelitian ini membuktikan diterimanya hipotesis kelima bahwa ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *corporate*

social responsibility disclosure. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi (*p*-value) yang dihasilkan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yaitu 3,813-13.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Terdapat unsur subjektivitas dalam menentukan luas pengungkapan. Hal ini terjadi karena setiap pembaca melihat pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang diungkapkan perusahaan dari sudut pandang yang berbeda-beda, Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan cara pengungkapan CSR yang berbeda, sehingga bisa terjadi keberagaman penelitian.
2. Penelitian ini hanya mengidentifikasi empat faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial, seperti kepemilikan manajemen, tipe industri, umur perusahaan dan lain-lain.
3. Periode penelitian yang hanya dilakukan selama periode 2009-2011 sehingga memungkinkan praktek pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diamati kurang menggambarkan kondisi sebenarnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas periode penelitian agar pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diamati dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.